

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Manajemen Pembelajaran Berbasis Karakter Islami di Taman Penitipan Anak (TPA) Amanda P2PNFI Ungaran, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran di TPA Amanda sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya lembaga pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam merencanakan program pembelajaran, TPA Amanda melaksanakannya dengan lima tahap. Tahap pertama adalah merancang program tahunan, yaitu rencana pembelajaran yang berisi tentang program pembelajaran selama setahun. Kemudian setelah merancang program tahunan baru menyusun program semesteran yang berisi tentang aspek perkembangan anak yang terdiri dari Nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif hingga sosial emosional. kemudian Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) pada anak. Setelah membuat perencanaan semesteran maka dapat dijabarkan menjadi perencanaan bulanan, di mana perencanaan bulanan ini dibuat lebih spesifik lagi dibandingkan dengan perencanaan semesteran. Langkah berikutnya adalah menyusun program

mingguan yang dibuat lebih spesifik dibandingkan dengan program semesteran. Kemudian langkah yang terakhir adalah menyusun rencana harian yang dibuat setiap hari oleh pendidik. Dalam pelaksanaannya, TPA Amanda mengacu pada Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Pembelajaran di TPA Amanda dilaksanakan lima hari dalam seminggu, mulai hari Senin-Jum'at, dari jam 07.00-16.00 WIB. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode belajar sambil bermain. Jadi pembelajarannya dilakukan di dalam sentra-sentra kecuali hari Jum'at, ketika hari Jum'at anak-anak diajak bermain di luar kelas dengan menggunakan media pembelajaran bahan alam. Adakalanya setiap akhir semester anak-anak diajak berkarya wisata ke tempat wisata maupun *Out Bond*. Setelah melaksanakan pembelajaran anak-anak diberi waktu untuk makan siang yang disediakan oleh TPA Amanda sendiri. Menu makan siang yang disajikan harus memenuhi gizi empat sehat lima sempurna agar gizi anak dapat terpenuhi. Di TPA juga memfasilitasi anak untuk waktu tidur siang selama kurang lebih 3 jam. Baru setelah mandi anak-anak dimandikan dan siap untuk penjemputan oleh orang tuanya.
3. Dalam pelaksanaan evaluasi, pendidik melakukan evaluasi setiap hari. Evaluasi dilakukan mulai dari anak datang

hingga anak dijemput oleh orang tuanya. Dalam mengevaluasi pendidik menyesuaikan dengan Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) yang telah ditentukan. Metode yang digunakan dalam mengevaluasi adalah metode observasi yang dicatat di format evaluasi jenis *Rating Scale*.

B. SARAN

Tanpa mengurangi rasa hormat (*ta'dzim*) kepada semua pihak, dan demi suksesnya kegiatan belajar mengajar dan berhasilnya proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, maka penulis memberikan saran, antara lain:

1. Bagi pihak TPA Amanda
 - a. Sistem manajemen yang telah diterapkan sudah bagus sehingga TPA Amanda dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik yang berdampak pada peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya.
 - b. Tetap jalin kerja sama antar pengelola dan pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.
 - c. Untuk pendidik tetap tingkatkan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran atau APE dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

2. Bagi pihak luar
 - a. Masyarakat memberikan arahan ataupun masukan yang bermanfaat kepada TPA Amanda agar menjadi lembaga pendidikan yang lebih unggul dan terbaik khususnya dalam taraf Tempat Penitipan Anak.
 - b. Untuk lembaga pendidikan yang lainnya, hendaknya menjalin kerja sama dan hubungan yang harmonis agar TPA Amanda bisa masuk terbang ke kancah internasional.
 - c. Hendaknya wali murid menjalin kerja sama dengan pihak TPA Amanda terutama dalam pendidikan ketika di rumah agar tujuan pembelajaran di TPA Amanda dapat tercapai dengan efektif dan efisien.